ABSTRAK

Nor Saparina, 210103030009. *Fenomena Hedonisme Hijrah Di Media Sosial Sebagai Gaya Hidup Baru (Studi Pada Instagram @mommy_starla)*, Pembimbing Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum, pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci : Hedonisme, Hijrah, Media Sosial, Instagram , Representasi

Pesatnya arus globalisasi dan perkembangan yang berkelanjutan telah membentuk pola-pola baru dalam berbagai kehidupan, termasuk perkembangan media sosial. Media sosial memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, baik itu informasi, komunikasi, layanan, atau gaya hidup saat ini media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam bidang keagamaan di Indonesia. Salah satunya adalah tren hijrah yang semakin hari semakin berkembang dan semakin digemari masyarakat, termasuk para selebritis. Tren hijrah selebritis juga sering kali dikaitkan dengan hedonisme. Hedonisme adalah pandangan atau filsafat hidup yang menganggap kesenangan atau kenikmatan sebagai tujuan utama dan paling penting dalam kehidupan. Salah satu selebritis yang dikenal berhijrah dan banyak mendapatkan sorotan publik adalah Inara Rusli keputusan hijrah Inara Rusli mencakup perubahan besar dalam gaya hidup dan penampilan. Ia mulai mengenakan hijab secara konsisten dan lebih aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan agama.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fenomena Hedonisme Hijrah yang terjadi pada kalangan selebritis di media sosial, khususnya pada akun *Instagram @mommy_starla*. Selebritis ini, yang sebelumnya dikenal dengan gaya hidup hedonistik, telah mengalami perubahan signifikan dalam perilaku dan konten yang dibagikan seiring dengan proses hijrah yang dilakukannya. Fokus utama penelitian adalah untuk menggali dinamika perubahan yang terjadi antara gaya hidup hedonis dan praktik hijrah yang dipamerkan melalui platform media sosial.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Subjek kajian penelitian ini adalah akun *Instagram @mommy_starla*. Adapun objek kajiannya adalah fenomena hijrah dan hedonisme yang terjadi pada akun *instagram @mommy_starla*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses hijrah yang ditampilkan oleh Inara Rusli tidak sepenuhnya meninggalkan unsur hedonisme. Sebaliknya, nilai-nilai hedonistik seperti penggunaan fashion branded, promosi produk mewah, traveling eksklusif, serta pengelolaan citra visual tetap hadir dan dipertahankan. Fenomena ini menunjukkan bahwa hijrah di media sosial tidak hanya mencerminkan transformasi spiritual, tetapi juga merupakan strategi pencitraan dan konsumsi simbolik di ruang digital. Teori representasi Stuart Hall dan teori konsumsi Jean Baudrillard digunakan untuk menjelaskan bagaimana makna hijrah dibentuk dan dikapitalisasi dalam budaya populer.